

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE* (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IX
Di SMP NEGERI 14 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan
FIP Universitas Negeri Padang*



Oleh

**RIO MAIRIZAL
NIM. 1200404/2012**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *VALUE CLARIFICATION*
TECHNIQUE (VCT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IX
DI SMP NEGERI 14 PADANG**

Nama : Rio Mairizal
NIM/BP : 1200404 / 2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

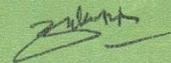
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Fetri Yeni J, M. Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Pembimbing II



Dra. Zuliarni, M. Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

PENGESAHAN

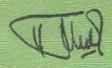
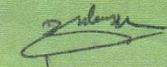
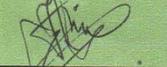
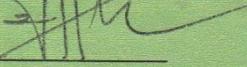
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Value Clarification
Technique (VCT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IX Di SMP
Negeri 14 Padang

Nama : Rio Mairizal
NIM/BP : 1200404/ 2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fetri Yeni J, M. Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
Sekretaris	: Dra. Zuliarni, M. Pd NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	: 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
	: 2. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
	: 3. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1-001	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016
Yang menyatakan



Rio Mairizal

ABSTRAK

Rio Mairizal 2016: Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas IX SMP Negeri 14 Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah fenomena yang ditemukan di lapangan yaitu di SMP Negeri 14 Padang, masih banyaknya siswa kelas IX yang memperoleh hasil nilai PKn yang rendah. Selain itu proses pembelajaran masih didominasi guru dan kurang memotivasi siswa sehingga mengakibatkan kurang aktifnya peran siswa di dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Penerapan Metode *Value Clarification Technique (VCT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IX SMP Negeri 14 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 14 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, sehingga yang menjadi sampel adalah siswa kelas IX.2 (kelas eksperimen) dan siswa kelas IX.3 (kelas kontrol) jenis penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Post-Test*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Setelah diperoleh data dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data hasil belajar kemudian dilanjutkan uji t-tes.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan Metode pembelajaran *VCT* yaitu 80,4 lebih tinggi dari yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu 71,1. Sedangkan dari perhitungan t-tes diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,71 > 1,6759$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang tinggi terhadap hasil belajar kelas yang menggunakan metode pembelajaran *VCT* dengan hasil belajar kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IX pada pembelajaran PKn SMP Negeri 14 Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas IX SMP Negeri 14 Padang”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra.Fetri Yeni J,M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd dan Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

5. Keluarga besar penulis baik itu papa maupun mama yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
6. Ibu Dra. Witra Dewi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 14 Padang dan Ibu Raihan Chan S.Pd selaku guru mata pelajaran PKn di Kelas IX.2 dan IX.3 SMP Negeri 14 Padang yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan BP 2012 terutama TP R A 2012 dalam kenangan indah selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan dalam membuat kisah indah yang telah tercipta dalam perjalanan hidup penulis.
8. Seluruh keluarga besar jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, HMJ-TP dan rekan-rekan TP BP 2012-2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Belajar Pembelajaran	9
2. Metode <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	10
3. Pembelajaran PKn.....	16
a. Pengertian PKn.....	16
b. Tujuan Pelaksanaan Mata Pelajaran PKn	17
c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn	18
4. Hasil Belajar.....	20
5. Penelitian Yang Relevan	21
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data Hasil Belajar	32
1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dengan Metode VCT	32
2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol dengan Metode Ceramah	34
B. Analisis Data	35
1. Uji Normalitas.....	35
2. Uji Homogenitas	36
3. Uji Hipotesis	37
C. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Semester Semester 2 Siswa pada mata pelajaran PKn Kelas VIII SMPN 14 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	24
3. Populasi dan Sampel Penelitian Siswa Kelas IX SMP Negeri 14 Padang.....	25
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	30
5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas Eksperimen (IX.2 SMP N 14 Padang).....	33
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas Kontrol (IX.3 SMP N 14 Padang)	34
7. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen Dan kelas Kontrol	36
8. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	37
9. Tabel Persiapan Uji Hipotesis.....	37
10. Hasil Pengujian dengan t-tes.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Histogram Distribusi Data Nilai Ekperimen.....	33
3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	46
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	47
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	54
4. Materi Ajar	63
5. Kisi-kisi Soal	67
6. Soal Post Test	68
7. Kunci Jawaban	77
8. Lembar Jawaban Siswa	78
9. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	79
10. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	80
11. Perhitungan Means dan Varians Eksperimen (IX.2) dan Kelas Kontrol (IX.3)	81
12. Persiapan Uji Normalitas Lillifoers Dari Data Nilai Kelas Eksperimen	83
13. Persiapan Uji Normalitas Lillifoers Dari Data Nilai Kelas Kontrol	85
14. Persiapan Perhitungan Uji Homogenitas	87
15. Persiapan Perhitungan Uji Hipotesis (t)	89
16. Tabel Normal Standar	91
17. Tabel Uji Kritis untuk Uji Lilliefors	92
18. Tabel Nilai-nilai Chi kuadrat	93
19. Tabel Nilai t (untuk uji dua pihak)	94
20. Kartu Keyakinan Siswa	95
21. Surat Penugasan	100

22. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	101
23. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	102
24. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 14 Padang.....	103
25. Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang sangat kompleks, karena pendidikan adalah suatu proses yang membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang ada. Hal ini senada dengan fungsi pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Dasar Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak manusia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Banyak faktor yang saling menunjang dalam proses pendidikan, antara lain adalah sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran dan komponen yang ada di dalamnya seperti guru, peserta didik, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode pembelajaran, dan sarana serta prasarana yang tersedia merupakan hal-hal yang dapat menentukan suatu keberhasilan proses pendidikan.

Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan mutu proses pembelajaran. Dalam proses ini guru merupakan figur sentral, di tangan gurulah letak berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran. Tugas dan peran guru bukan saja mendidik, mengajar, dan

melatih, tetapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas, kondisi siswa dalam menerima pelajaran, pada semua mata pelajaran salah satunya mata pelajaran PKn.

Sebagaimana dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang menyebutkan 4 tujuan Nasional dan salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka pakar-pakar pendidikan di negeri ini berlomba untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai cara. Adapun cara yang ditempuh saat ini adalah dengan menciptakan berbagai model dan metode pembelajaran yang biasa membuat siswa lebih mudah untuk memahami dan menguasai semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran PKn. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam mengajar. Menurut Sapriya dalam Winarno (2014: 10) pendidikan kewarganegaraan sebagai bidang kajian ilmiah dan tugasnya membangun "*body of knowledge*" kewarganegaraan perlu memanfaatkan konsep, metode dan semangat dari disiplin ilmu lain yang telah ada.

Tujuan mata pelajaran PKn adalah membentuk warga Negara yang cerdas, berkarakter dan terampil Winarno (2014: 60). Berdasarkan tujuan PKn di atas, Pembelajaran PKn diharapkan dapat mengembangkan wawasan bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air. Untuk mencapai tujuan PKn yang diharapkan, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien. Guru seharusnya menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

diharapkan. Salah satu langkah untuk memilih strategi itu adalah guru harus menguasai materi pembelajaran. Terdapat anggapan umum bahwa pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang tidak begitu sulit, sehingga tidak perlu dirisaukan lagi kesanggupan siswa untuk menguasainya. Namun kenyataannya tidak semua siswa dapat menghasilkan nilai yang memuaskan sebagai penyebabnya terjadi rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 2 Juni 2016 di SMPN 14 Padang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah dibandingkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 78. Hal ini tergambar dari rata-rata nilai Ujian Akhir Semester 2 PKn siswa kelas VIII SMPN 14 Padang tahun ajaran 2015/2016 terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester Semester 2 Siswa pada mata pelajaran PKn Kelas VIII SMPN 14 Padang Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kelas	Nilai rata-rata
1	VIII 1	78
2	VIII 2	70
3	VIII 3	75
4	VIII 4	68
5	VIII 5	70
6	VIII 6	65
7	VIII 7	69
8	VIII 8	72

Sumber: Guru PKn SMPN 14 Padang tahun 2016

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan beberapa faktor, beberapa diantaranya seperti siswa yang kurang aktif dan kurang memahami konsep pembelajaran, motivasi belajar siswa masih rendah, Selain itu saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengobrol di dalam kelas atau

cenderung ribut sehingga guru tidak bisa mengkondisikan kelas secara baik. Hal ini di buktikan dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran PKn cenderung lebih banyak mendominasi kelas menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan bukan menekankan pada unsur pemahaman dan penerapan. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat yang didukung dengan media yang sesuai sehingga bisa membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang selama ini digunakan guru dalam mengajar masih sebatas metode konvensional. Metode mengajar konvensional yaitu metode ceramah ataupun pemberian tugas dalam pembelajaran peserta didik. Hal inilah yang menjadikan proses pembelajaran berjalan satu arah karena peserta didik kurang diikutsertakan saat proses belajar mengajar. Metode seperti ini mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif. Salah satu metode pembelajaran yang efektif sebagai alternatif yaitu metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT). Metode pembelajaran dengan cara mengklarifikasi nilai *value clarification technique* (VCT) merupakan pengajaran untuk membentuk siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa Wina Sanjaya (2006: 283).

Penggunaan metode pembelajaran VCT erat kaitannya dengan pendekatan pendidikan nilai umumnya dan khususnya PKn yang

sejak semula telah ditekankan pada aspek pembinaan sikap dan nilai moral Pancasila. VCT sebagai suatu metode dalam strategi pembelajaran moral VCT bertujuan: 1) untuk mengukur atau mengetahui tingkat kesadaran siswa tentang suatu nilai, 2) membina kesadaran siswa tentang nilai-nilai yang dimilikinya baik tingkatannya maupun sifatnya (positif dan negatifnya) untuk kemudian dibina ke arah peningkatan dan pembedulannya, 3) untuk menanamkan nilai-nilai tertentu kepada siswa melalui cara yang rasional dan diterima siswa, sehingga pada akhirnya nilai tersebut akan menjadi milik siswa, 4) melatih siswa bagaimana cara menilai, menerima, serta mengambil keputusan terhadap sesuatu persoalan dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat Wina Sanjaya (2006: 284).

Penggunaan metode pembelajaran VCT sangat diperlukan dalam pembelajaran PKn khususnya agar siswa dapat memahami nilai bela negara. Menurut Djahiri(1985) dalam Tukiran taniredja, dkk (2014: 91) seorang pendidik sebaiknya menggunakan VCT dalam pembelajaran nilai di dalam kelas. Hal ini dikarenakan VCT memiliki banyak kelebihan,yaitu: 1) mampu membina dan menanamkan nilai dan moral pada ranah *internal side*, 2) mampu mengklasifikasikan/menggali dan mengungkapkan isi peran materi yang disampaikan selanjutnya akan memudahkan bagi guru untuk menyampaikan makna, pesan moral/nilai, 3) mampu mengklasifikasikan dan menilai kualitas moral diri siswa, melihat nilai yang ada pada orang lain dan memahami nilai moral yang ada dalam kehidupan nyata, 4) mampu mengundang, melibatkan, membina dan mengembangkan potensi

diri siswa terutama mengembangkan potensi sikap, 5) mampu memberikan sejumlah pengalaman belajar dari berbagai kehidupan, dll. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran VCT sangatlah tepat dalam pembelajaran PKn agar siswa dapat memahami dan menerapkan sikap bela negara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru PKn SMP Negeri 14 Padang, guru sangat jarang menggunakan metode pembelajaran. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Berdasarkan uraian terdahulu, serta permasalahan dan bukti-bukti ilmiah yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IX di SMP Negeri 14 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar PKn siswa masih rendah.
2. Siswa kurang aktif dan kurang memahami konsep pembelajaran.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah.
4. Guru selama kegiatan pembelajaran cenderung lebih banyak mendominasi kelas menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran terkesan membosankan.
5. Rendahnya hasil belajar PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Padang masih di bawah KKM yaitu 78 Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah maka pembatasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Metode pembelajaran tipe *Value Clarification Technique* (VCT) yang digunakan dalam penyampaian materi pada materi pelajaran PKn kelas IX pokok bahasan tentang pentingnya bela negara.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih banyak yang belum mencapai KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Value Clarification Technique* (VCT) lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn kelas IX di SMP Negeri 14 Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *Value Clarification Technique* (VCT) dari pada siswa yang menggunakan metode pembelajaran metode konvensional pada mata pelajaran PKn kelas IX di SMP Negeri 14 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IX SMP Negeri 14 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, yaitu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, menumbuh kembangkan potensi yang ada dalam diri siswa serta dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PKn.
2. Guru, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru PKn dalam memanfaatkan metode *Value Clarification Technique* (VCT) untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas siswa khususnya dalam pembelajaran PKn.
3. Sekolah, merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui metode *Value Clarification Technique* (VCT).
4. Peneliti, dapat memperluas wawasan tentang proses pembelajaran dengan metode *Value Clarification Technique* (VCT) di bidang PKn.